

ABSTRAK

PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH BERDASARKAN ANALISA RASIO KEUANGAN LAPORAN PERHITUNGAN APBD

Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Sleman

**Muryani
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2005**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui perkembangan keuangan daerah Kabupaten Sleman ditinjau dari rasio kemandirian selama tahun 2001-2003. (2) Mengetahui perkembangan keuangan daerah Kabupaten Sleman ditinjau dari rasio efektivitas dan efisiensi selama tahun 2001-2003. (3) Mengetahui perkembangan keuangan daerah Kabupaten Sleman ditinjau dari rasio pertumbuhan selama tahun 2001-2003.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Analisa data kuantitatif digunakan untuk menghitung besarnya rasio kemandirian, rasio efektivitas dan rasio efisiensi, serta rasio pertumbuhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Rasio kemandirian Kabupaten Sleman yang diukur melalui PAD, hanya mencapai rata-rata sebesar 10,12% untuk setiap tahun dan mengalami peningkatan tiap tahun sebesar 0,53%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemandirian Kabupaten Sleman masih jauh dari yang diharapkan. (2) Rasio efektivitas pemungutan PAD Kabupaten Sleman mencapai rata-rata sebesar 114,85% dengan peningkatan sebesar 5,35% tiap tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemungutan PAD sudah efektif. Sedangkan rasio efisiensi pemungutan PAD mencapai rata-rata sebesar 6,57% tiap tahun. Penurunan rasio efisiensi sebesar 0,8% menunjukkan bahwa pemungutan PAD semakin efisien tiap tahunnya. (3) Rasio pertumbuhan APBD pada tahun 2001 sampai dengan 2003 cenderung mengalami peningkatan, kecuali pada komponen belanja operasi dan pemeliharaan yang mengalami penurunan sebesar 72,13%..

ABSTRACT

A FINANCIAL PERFORMANCE EVALUATION OF GOVERMENT REGENCY BASED ON FINANCIAL RATIO ANALYSIS OF THE REGIONAL EXPENDITURE AND INCOME BUDGET CALCULATION REPORT

A Case Study at The Goverment of Sleman Regency

Muryani

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2005

This research was aimed: (1) To know the financial development of Sleman Regency from its autonomy ratio for the years of 2001-2003. (2) To know the financial development of Sleman Regency from its regional real income (RRI) charging effectiveness ratio and regional real income (RRI) charging efficiency ratio for the years of 2001-2003. (3) To know the financial development of Sleman Regency from its growth ratio for the years of 2001-2003.

The research was a case study at the Goverment of Sleman Regency. The data obtaining techniques used in this research were documentation and interview. The quantitative data analysis was used to appraise the autonomy ratio, the

regional real income (RRI) charging effectiveness ratio and the regional real income (RRI) charging efficiency ratio, as well as the growth ratio.

The result of this research pointed that: (1) The average of autonomy ratio of Sleman Regency shown by the regional real income (RRI) for each year was only 10.12% with 0.53% annual increasing. It means that the local autonomy of Sleman Regency was still far from expectation. (2) The regional real income (RRI) charging effectiveness ratio of Sleman Regency for each year was 114.85% in average with 5.53% annual increasing, which means that the regional income (RRI) charging of Sleman Regency was already effective. Meanwhile, the regional real income (RRI) charging efficiency ratio of Sleman Regency of each year was 6.57% in average. The decreasing of regional real income (RRI) charging efficiency was 0.8% every year, which means that the regional real income (RRI) charging was getting more efficient. (3) The growth ratio of expenditure and income budget for the years of 2001-2003 tended to increase except for the operational expenditure and treatment expenditure that was still decreasing up to 72.13%.